

ANALISIS NILAI PEDAGOGIS DAN NILAI RELIGIUS PADA MASYARAKAT ADAT KAMPUNG DUKUH DESA CIRENYOM KABUPATEN GARUT SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SLTA

Siti Kameliawati R¹, Iis Ristiani²

^{1,2}Universitas Suryakencana

Email: skarkameliawati@gmail.com

Abstrak: Masyarakat adat Kampung Dukuh di Desa Cirenyom, Kabupaten Garut, memiliki sistem nilai yang kaya, khususnya nilai pedagogis dan nilai religius, yang diwariskan secara turun-temurun melalui tradisi lisan, adat istiadat, serta praktik kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mengandung potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran sastra yang kontekstual dan bermakna di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Namun, hingga saat ini, pemanfaatan kearifan lokal Kampung Dukuh sebagai bahan ajar sastra masih sangat terbatas dan belum dikembangkan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pedagogis dan nilai religius yang terdapat dalam kehidupan masyarakat adat Kampung Dukuh serta mengembangkan bahan ajar sastra berbasis kearifan lokal yang layak digunakan di SLTA. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi produk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian diharapkan menghasilkan bahan ajar sastra berbasis nilai pedagogis dan religius masyarakat adat Kampung Dukuh yang valid, praktis, dan relevan untuk mendukung pembelajaran sastra serta penguatan pendidikan karakter peserta didik di SLTA.

Kata Kunci: Nilai Pedagogis, Nilai Religius, Masyarakat Adat Kampung Dukuh, Bahan Ajar Sastra, Research And Development.

Abstract: The indigenous community of Kampung Dukuh in Cirenyom Village, Garut Regency, has a rich value system, especially pedagogical and religious values, which are passed down through oral traditions, customs, and daily life practices. These values have great potential to be utilized as a source of contextual and meaningful literary learning in Senior High Schools (SLTA). However, to date, the use of local wisdom of Kampung Dukuh as literary teaching materials is still very limited and has not been developed systematically. This study aims to analyze the pedagogical and religious values contained in the lives of the indigenous community of Kampung Dukuh and to develop literary teaching materials based on local wisdom that are suitable for use in senior high schools. The research method used is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall model, which includes the stages of needs analysis, product design, development, expert validation, limited trials, and product revision. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation studies, and questionnaires, while data analysis was carried out qualitatively and quantitatively. The research results are expected to produce valid, practical, and relevant literary teaching materials based on the pedagogical and religious values of the Kampung Dukuh indigenous community to support literature learning and strengthen character education for high school student.

Keywords: *Pedagogical Values, Religious Values, Kampung Dukuh Indigenous Community, Literature Teaching Materials, Research and Development.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan kearifan lokal yang sangat beragam, salah satunya tercermin dalam kehidupan masyarakat adat Kampung Dukuh di Desa Cirenyom, Kabupaten Garut. Masyarakat adat Kampung Dukuh dikenal memiliki sistem nilai yang kuat, baik nilai pedagogis maupun nilai religius, yang diwariskan secara turun-temurun melalui tradisi lisan, adat istiadat, dan praktik kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mengandung potensi besar sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran sastra di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), bahan ajar yang berbasis kearifan lokal masih relatif terbatas. Pembelajaran sastra cenderung berfokus pada teks-teks kanonik dan kurang mengintegrasikan budaya lokal peserta didik. Padahal, pemanfaatan nilai-nilai budaya lokal dapat memperkuat pendidikan karakter, menumbuhkan apresiasi terhadap budaya bangsa, serta meningkatkan relevansi pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis nilai pedagogis dan nilai religius yang terdapat dalam kehidupan masyarakat adat Kampung Dukuh, sekaligus mengembangkan bahan ajar sastra berbasis kearifan lokal yang sesuai untuk peserta didik SLTA melalui pendekatan Research and Development (R&D).

Identifikasi Masalah

1. Nilai pedagogis dan religius masyarakat adat Kampung Dukuh belum terdokumentasi secara sistematis.
2. Pembelajaran sastra di SLTA masih minim bahan ajar berbasis kearifan lokal.
3. Guru belum memiliki panduan bahan ajar sastra yang mengintegrasikan nilai budaya lokal.

Rumusan Masalah

1. Nilai pedagogis apa saja yang terdapat dalam kehidupan masyarakat adat Kampung Dukuh?
2. Nilai religius apa saja yang terkandung dalam tradisi dan adat masyarakat Kampung Dukuh?
3. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar sastra berbasis nilai pedagogis dan religius masyarakat adat Kampung Dukuh untuk SLTA?

4. Bagaimana kelayakan bahan ajar sastra yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan pengguna?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan nilai pedagogis dalam masyarakat adat Kampung Dukuh.
2. Mendeskripsikan nilai religius dalam masyarakat adat Kampung Dukuh.
3. Mengembangkan bahan ajar sastra berbasis kearifan lokal Kampung Dukuh untuk SLTA.
4. Mengetahui kelayakan bahan ajar sastra hasil pengembangan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra dan pendidikan berbasis kearifan lokal, khususnya terkait integrasi nilai pedagogis dan religius dalam pembelajaran sastra.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru: menyediakan alternatif bahan ajar sastra yang kontekstual.
2. Bagi siswa: meningkatkan pemahaman nilai budaya dan religius.
3. Bagi sekolah: mendukung penguatan pendidikan karakter berbasis budaya lokal

KAJIAN PUSTAKA

1. Nilai Pedagogis

Nilai pedagogis merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan proses pendidikan, pembelajaran, dan pembentukan karakter. Nilai ini mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, dan penghormatan terhadap sesama.

2. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari ajaran agama dan tercermin dalam keyakinan, sikap, serta perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketaatan beribadah, keikhlasan, dan sikap tawakal.

3. Masyarakat Adat Kampung Dukuh

Masyarakat adat Kampung Dukuh merupakan komunitas adat yang masih memegang teguh tradisi leluhur, dengan sistem nilai religius yang kuat dan pola kehidupan sederhana yang sarat makna pendidikan.

4. Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal

Pembelajaran sastra berbasis kearifan lokal menekankan pemanfaatan budaya setempat sebagai sumber dan bahan ajar untuk menumbuhkan apresiasi sastra sekaligus karakter peserta didik.

5. Penelitian yang Relevan

Uraian penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji budaya lokal sebagai bahan ajar sastra dan pendidikan karakter.

6. Research Gap dan Novelty

Penelitian sebelumnya belum mengembangkan bahan ajar sastra SLTA berbasis nilai pedagogis dan religius masyarakat adat Kampung Dukuh secara sistematis melalui metode R&D.

METODE PENELITIAN**Jenis dan Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian meliputi masyarakat adat Kampung Dukuh, guru Bahasa Indonesia SLTA, dan siswa SLTA. Objek penelitian adalah nilai pedagogis, nilai religius, dan bahan ajar sastra.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi dokumentasi
4. Angket

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat proses pengembangan bahan ajar sastra, hasil validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi produk.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar sastra berbasis nilai pedagogis dan religius masyarakat adat Kampung Dukuh yang layak digunakan di SLTA.

Saran

Saran ditujukan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). New York: Longman.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational research: An introduction* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tomlinson, B. (2013). *Developing materials for language teaching*. London: Bloomsbury Publishing.

Trianto. (2018). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, H. P., & Savova, L. (2010). *The lincom guide to materials design in ELT*. München: LINCOM Europa